

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perikanan tangkap adalah usaha ekonomi dengan mendayagunakan sumber daya hayati perairan laut dan alat tangkap unuk menghasilkan ikan dan memenuhi permintaan akan ikan, perikanan tangkap mempunyai peran yang cukup penting untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan melalui usaha perikanan tangkap (Khasanah, 2010).

Menurut Kurnia, dkk (2012), pancing ulur merupakan salah satu usaha perikanan rakyat yang memiliki konstruksi sederhana dan cara pengoperasian yang mudah dan simpel, namun dalam perkembangannya tidak banyak mengalami kemajuan jika dibandingkan dengan alat tangkap lainnya. Usaha penangkapan dengan pancing ulur adalah suatu bentuk usaha masyarakat nelayan yang bersifat tradisional dengan peralatan yang serba sederhana dan ramah lingkungan (Pratama, dkk, 2012). Selanjutnya menurut Kurnia dan Yusuf (2015) untuk mengatasi hal tersebut, berbagai upaya dan modifikasi yang dilakukan antara lain penggunaan berbagai ukuran mata pancing dengan umpan yang telah ditetapkan.

Keefektifan pancing ulur ditentukan oleh desain dan konstruksinya sebagaimana penelitian (Kurnia dan Yusuf, 2015) tentang pengaruh perbedaan ukuran mata pancing terhadap hasil tangkapan pancing ulur di perairan Pulau Sabutung Pangkep. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil tangkapan pancing ulur dengan menggunakan ukuran mata pancing nomor 10 memberikan hasil tangkapan

yang lebih besar dibandingkan dengan No. 8 dan 12. Ukuran mata pancing No. 10 dapat dikatakan lebih efektif untuk pancing ulur di perairan pulau Sabutung Pangkep.

Salah satu alat tangkap yang banyak digunakan nelayan Desa Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato adalah pancing ulur khususnya penangkapan ikan karang. Dari hasil wawancara bahwa menurut nelayan ukuran mata pancing yang baik digunakan nelayan adalah No. 17, namun belum ada yang melakukan penelitian di Desa Molamahu tentang ukuran mata pancing, untuk membuktikan bahwa ukuran mata pancing No. 17 efektif atau tidak, sehingganya perlu untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Nelayan Pancing Ulur di Desa Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hasil tangkapan nelayan terbanyak berdasarkan alat tangkap pancing ulur khususnya menyangkut ukuran mata pancing ulur di Desa Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato belum diketahui. Jadi secara logis permasalahan penangkapan ikan karang menggunakan pancing ulur dengan ukuran mata pancing yang berbeda dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada pengaruh perbedaan ukuran mata pancing terhadap hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil tangkapan ikan terbanyak berdasarkan ukuran mata pancing dalam pengoperasian alat tangkap pancing ulur di Desa Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan ukuran mata pancing terhadap hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu temuan ilmiah tentang alat penangkapan ikan pancing ulur dan hasil tangkapannya

2. Manfaat praktis

- a. Bagi nelayan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para nelayan pancing ulur untuk dapat dijadikan masukan dalam usaha penangkapan ikan menggunakan pancing ulur

- b. Bagi instansi terkait

Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif atau solusi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dan dapat diterapkan di lokasi lainnya.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan dalam penyelesaian skripsi dan diharapkan peneliti akan dapat mengetahui pengaruh perbedaan ukuran mata pancing terhadap hasil tangkapan.